

## RINGKASAN

**ELKA SAPUTRA**, respon pertumbuhan dan produksi tanaman jagung ketan (*zea mays ceratina. l*) pada beberapa jarak tanam dengan sistem tumpangsari. Dengan pembimbing utama Ibu Ir Nurlaili, M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Nurmala Dewi, S.P., M.Si. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Ketan Pada Beberapa Jarak Tanam Dengan Sistem Tumpangsari. yang dilaksanakan di kebun percobaan Universitas Baturaja pada Februari sampai dengan April 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola faktorial 2 x 3 dengan 4 ulangan, ada dua faktor yang diteliti yaitu sistem tumpangsari (tanpa sistem tumpangsari dan dengan sistem tumpangsari) dan jarak tanam (70 cm x 40 cm, 80 cm x 40 cm, dan 90 cm x 40 cm). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi yang nyata antara sistem tumpangsari dan jarak tanam terhadap semua parameter yang diamati (jumlah daun, berat basah tanaman, berat kering tanaman, tinggi tanaman, umur berbunga, panjang tongkol, diameter tongkol tanpa klobot, Diameter Tongkol tanpa kelobot, Diameter Tongkol Berkelobot, Bobot Tongkol tanpa kelobot Ptanaman, Bobot Tongkol tanpa kelobot Perpetakan, Bobot Tongkol Berkelobot Pertanaman, Bobot Tongkol Berkelobot Perpetakan). Sistem tanam tumpangsari berpengaruh tidak nyata pada semua peubah yang diamati kecuali panjang tongkol, Panjang tongkol terbesar dan berat brangkasan basah terberat dijumpai pada perlakuan sistem tanam tumpangsari. Jarak tanam berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati, kecuali panjang tongkol. Tongkol jagung ketan terpanjang dijumpai pada perlakuan jarak tanam 80 cm x 40 cm. Jarak tanam yang terbaik dijumpai pada 80 cm x 40 cm.